

Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Petani Kopi di Desa Tueng Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat

The Role Of Farmers' Groups In Increasing Productivity Coffee Farmers In Tueng Village, West Kuwus District, West Manggarai District

Inosensius Harmin Jandu^{1*}, Lorensius Santu¹, Yosef Kurniawan Ukar¹

¹Prodi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

E-mail: harminjandu@gmail.com, santulorens@gmail.com, iwan.ukar0808@gmail.com

Disubmit: 1 Oktober 2024; Direvisi: 8 November 2024; Diterima: 27 Desember 2024

ABSTRAK

Kopi merupakan komoditas unggulan yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat di berbagai daerah. Peningkatan produktivitas kopi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Dalam konteks ini, kelompok tani memiliki peran yang sangat strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kelompok tani dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Tueng. Penelitian ini wawancara dengan 40 petani kopi, penelitian ini menganalisis peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas. Teknik Analisa data menggunakan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani berperan sangat penting dalam pengembangan pertanian. Data menunjukkan bahwa kelompok tani tidak hanya berfungsi sebagai wadah belajar, tetapi juga sebagai wadah untuk mendorong inovasi dan adopsi teknologi baru. Dengan demikian, kelompok tani berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. kelompok tani telah berhasil berperan sebagai unit produksi yang efektif. Sebagian besar responden setuju bahwa kelompok tani mampu melakukan pengadaan sarana produksi secara bersama, mengadopsi teknologi modern, dan membangun sistem pemasaran bersama. Kerja sama dalam kelompok tani, petani dapat memperoleh berbagai manfaat ekonomi. Pengadaan input produksi secara bersama memungkinkan petani memperoleh harga yang lebih murah, sementara pemasaran bersama membantu meningkatkan harga jual hasil panen. Pembentukan badan usaha bersama dan pembagian keuntungan secara adil juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani. Implikasinya Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas petani kopi. Dengan memperkuat peran kelompok tani, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi, mengurangi kemiskinan di pedesaan, dan meningkatkan daya saing produk kopi.

Kata Kunci: Kelompok Tani, Produktivitas Kopi, Peran

ABSTRACT

Coffee is a leading commodity that plays a significant role in the economy of communities in various regions. Increasing coffee productivity is one of the keys to improving farmers' welfare. In this context, farmer groups have a very strategic role. This study aims to determine the extent to which farmer groups contribute to increasing coffee production in Desa Tueng. This research involved interviews with 40 coffee farmers and analyzed the role of farmer groups in improving productivity. Data analysis used a descriptive technique. The results showed that farmer groups play a very important role in agricultural development. Data indicates that farmer groups not only serve as a learning forum but also as a platform for promoting innovation and the adoption of new technologies. Thus, farmer groups contribute to increasing agricultural productivity and farmer welfare. Farmer groups have successfully acted as effective production units. Most respondents agreed that farmer groups are able to jointly procure production inputs, adopt modern technology, and build a joint marketing system. Through cooperation within the farmer group, farmers can obtain various economic benefits. Joint procurement of production inputs allows farmers to obtain cheaper prices, while joint marketing helps increase the selling price of their harvest. The establishment of joint business entities and the fair distribution of profits also contribute to improving farmers' welfare. The implication is that farmer groups have a very important role in increasing the productivity of coffee farmers. By strengthening the role of farmer groups, it is hoped that it can improve the welfare of coffee farmers, reduce rural poverty, and increase the competitiveness of coffee products

Keywords: Farmer Groups, Coffee Productivity, Role

Cara Mengutip:

Jandu, I. H., Santu, L., dan Ukar, Y. K. (2024). Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Petani Kopi di Desa Tueng Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat. *Agriekstensia*, 23(2), 374-381. <https://doi.org/10.34145/agriekstensia.v23i2.3422>.

PENDAHULUAN

Kelompok tani merupakan pilar penting meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia. Organisasi ini berfungsi sebagai wadah berhimpunnya para petani dan berperan aktif dalam berbagai aspek pembangunan pertanian. Kelompok tani merupakan wadah bagi para petani untuk saling bertukar informasi, pengalaman, dan sumber daya. Keberadaan kelompok tani memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan produktivitas petani. Setelah bergabung, rata-rata hasil panen naik signifikan menjadi 3,7 ton per hektar, atau meningkat 37%. Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil ini, kelompok tani perlu terus aktif menjalankan fungsinya (Adiaksa & Ilham, 2023).

Kelompok tani di Desa Bongopini telah berhasil membuktikan bahwa petani merupakan kunci peningkatan produksi padi. Selain itu, kelompok tani menyediakan *platform* untuk belajar, berkolaborasi, dan memproduksi secara bersama, kelompok tani telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi petani. Hasil panen rata-rata petani di desa ini tergolong sedang, namun menunjukkan peningkatan yang signifikan berkat adanya kelompok tani (Mantali et al., 2021). Penelitian lain membuktikan bahwa kelompok tani sangat penting dalam meningkatkan produksi padi. Hasil panen petani tergolong masih sedang, tetapi kelompok tani berpengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan produksinya. Kelompok tani dapat disebut sebagai tempat belajar, wadah kerja sama, maupun unit produksi, kelompok tani memberikan kontribusi yang signifikan (Handayani et al., 2019).

Kelompok tani di Desa Setiling memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan usaha kopi. Peran kelompok tani ini terlihat dari tiga aspek utama, yaitu sebagai tempat untuk saling belajar, wadah untuk bekerja sama, dan sebagai unit produksi. Analisis lebih lanjut

menunjukkan bahwa kelompok tani paling efektif berperan sebagai tempat belajar (56,7%) dan unit produksi (50%) dalam mengembangkan usaha kopi di desa tersebut (Ririen et al., 2020). Upaya untuk meningkatkan produktivitas budidaya bawang merah di Desa Sumlili adalah memperkuat peran kelompok tani. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan akses petani terhadap informasi budidaya bawang merah, menyediakan fasilitas dan sarana produksi yang memadai (Berun, 2023).

Peran kelompok tani berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ketahanan pangan oleh rumah tangga di Desa Kamubheka. Strategi kelompok tani untuk mengatasi masalah hutang dalam rangka menjamin ketersediaan pangan yang stabil bagi seluruh masyarakat desa (Nindi et al., 2024). Kelompok tani telah berhasil mengimplementasikan keempat komponen kepemimpinan transformasional antara lain pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian pada masing-masing individu. Hal tersebut berdampak positif pada keberlangsungan dan produktivitas kelompok tani (Henny Sulistyorini, 2024). Rata-rata pendapatan petani padi sekitar 28 juta rupiah/tahun untuk lahan seluas 1,3 hektar, yang membuktikan pengaruh kelompok tani yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani padi (Anggara et al., 2022). Sebagian besar petani memiliki perilaku bertani yang baik dan juga menghasilkan produktivitas yang tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara perilaku petani dengan hasil panen benih padi. Artinya, semakin baik perilaku petani dalam bertani, semakin tinggi pula hasil panen benih padinya (Lubis et al., 2021). Pada penelitian hanya berfokus pada bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani menggunakan indikator penelitian.

Desa Tueng berpotensi pada budidaya komoditas kopi yang berpeluang

besar untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Namun, produktivitas kopi di desa ini seringkali terkendala oleh berbagai faktor, seperti terbatasnya akses terhadap teknologi pertanian modern, kurangnya pengetahuan tentang teknik budidaya yang tepat, serta lemahnya jaringan pemasaran. Kelompok tani di Tulungagung yang belum berjalan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurangnya sumber daya petani, minat petani masih rendah, dan kurangnya aktivitas petani dalam kelompok (Lestari et al., 2023). Selain itu, kelompok tani di Desa Uteun Bunta belum berfungsi dengan baik dalam mendukung usaha tani padi. Meskipun petani bisa saling belajar di kelompok tani, namun dalam hal produksi bersama dan kerja sama, kelompok tani ini belum berjalan efektif (Riani, 2021). Upaya untuk memperkuat peran kelompok tani, diharapkan meningkatkan kesejahteraan petani kopi, mengurangi kemiskinan di pedesaan, dan meningkatkan daya saing produk kopi. Kelompok tani, sebagai wadah berhimpunnya petani, diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Adapun upaya berhimpun dalam kelompok tani, petani dapat saling berbagi pengetahuan, memperoleh akses terhadap sumber daya yang lebih luas, dan dapat meningkatkan daya tawar pemasaran hasil panen. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas kopi di desa tueng. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kelompok tani dalam upaya meningkatkan produktivitas petani kopi di Desa Tueng.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tueng, pada bulan September 2024. Desa ini dipilih karena memiliki produksi kopi yang tinggi dibandingkan desa lain di sekitarnya. Populasi penelitian adalah seluruh anggota dari 10 kelompok tani padi di Desa Tueng. Sampel penelitian

sebanyak 40 orang yang dipilih secara *purposive* dari populasi tersebut, dengan pertimbangan pengalaman budidaya kopi.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Adapun data primer dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan petani di Desa Tueng, dan anggota kelompok tani. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai lembaga seperti Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian Kabupaten Bombana, serta dari literatur yang relevan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan peran kelompok tani, penyuluhan, dan faktor produksi dalam meningkatkan produksi kopi. Data kuantitatif diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan skala Likert dianalisis untuk mengukur tingkat persetujuan petani terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.

Tabel 1. Kategori Peran Kelompok Tani

No	Pencapaian	Tingkat Peran Kelompok Tani
1	80-100%	Sangat Berperan
2	60-79%	Berperan
3	40-59%	Kurang Berperan
4	20-39%	Tidak Berperan
5	0-19%	Sangat Tidak Berperan

Sumber: Sugiyono (2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa tueng adalah salah satu desa yang berada di kecamatan kuwus barat. dengan luas wilayah 707 Ha. Jumlah penduduk Desa Tueng pada tahun 2019 tercatat sekitar 1.270 jiwa. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Secara geografis batas-batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan desa golo lajang, sebelah selatan berbatasan dengan desa sompang kolang, sebelah timur berbatasan dengan desa sompang kolang, sebelah

barat berbatasan dengan desa golo lewe. Desa Tueng memiliki potensi yang cukup besar, terutama di sektor pertanian dan peternakan. Kondisi tanah yang subur dan

iklim yang mendukung sangat cocok untuk pengembangan pertanian. Selain itu, adapun perbukitan juga memungkinkan pengembangan potensi wisata alam.

Tabel 2. Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Kelompok tani saling bertukar informasi dan pengalaman tentang teknik budidaya, penggunaan pupuk, pengendalian hama dan penyakit	173	86%	Sangat Berperan
2	Kelompok tani menjadi tempat pertama bagi anggota untuk mendapatkan informasi tentang teknologi pertanian terbaru.	140	70%	berperan
3	Kelompok tani dapat berdiskusi dan mencari solusi bersama untuk masalah-masalah yang dihadapi dalam usaha tani.	171	85%	Sangat berperan
4	Kelompok tani termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan usaha taninya karena adanya dukungan dari sesama anggota	134	67%	berperan
5	Kelompok tani menjalin hubungan sosial yang kuat, sehingga mempermudah akses terhadap sumber daya dan informasi	125	62%	berperan

Sumber: Data Primer yang Diolah (2024)

Berdasarkan data di atas responden sangat setuju 15 orang, setuju 23 orang, ragu-ragu 2 orang dari total keseluruhan responden 40 orang dengan skor nilai 173 dengan demikian kelompok tani saling bertukar informasi dan pengalaman tentang teknik budidaya, penggunaan pupuk, pengendalian hama dan penyakit kategorikan sangat berperan dengan persentase 86 %.

Kelompok tani menjadi tempat pertama bagi anggota untuk mendapatkan informasi tentang teknologi pertanian terbaru. Responden sangat setuju 5 orang, setuju 10 orang, ragu-ragu 25 orang dari total keseluruhan responden 40 orang dengan skor nilai 140 dengan persentase 70% dengan kategori berperan.

Kelompok tani berdiskusi dan mencari solusi bersama untuk masalah-masalah yang dihadapi dalam usaha tani. respnden sangat setuju 17, setuju 19, ragu-ragu 2 orang, tidak setuju 2 orang dari total keseluruhan responden 40 orang

dengan skor 171 dengan persentase 85% kategori sangat berperan

Kelompok termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan usaha taninya karena adanya dukungan dari sesama anggota. responden sangat setuju 4 orang, setuju 11 orang, ragu-ragu 20 orang, tidak setuju 5 orang dari total keseluruhan responden 40 orang dengan skor nilai 134 dengan persentase 67% dengan kategori berperan.

Kelompok menjalin hubungan sosial yang kuat, sehingga mempermudah akses terhadap sumber daya dan informasi. responden sangat setuju 4 orang, setuju 8 orang, ragu-ragu 17 orang, tidak setuju 11 orang dari total keseluruhan responden 40 orang dengan skor nilai 125 dengan persentase 62% dengan kategori berperan. untuk memperkuat hasil analisis peran kelompok tani sebagai kelas belajar, maka dapat didukung dengan hasil penelitian berikut. Pelatihan memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan produktivitas. Selain

itu, efikasi diri atau kepercayaan diri seorang petani dalam menjalankan usaha, memiliki pengaruh baik terhadap minat mengembangkan usaha maupun terhadap produktivitas (Noor et al., 2023)

Kelompok tani di Kelurahan Sari Rejo, Medan, terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas petani jamur tiram. Hal ini menunjukkan pentingnya

peran kelompok tani sebagai wadah bagi petani untuk saling belajar, bekerja sama, dan mengembangkan usahatani yang dijalankan (Hakimsiregar, 2024). Sejalan dengan hasil penelitian Gangkur et al., (2023) yang menunjukkan bahwa 90% petani memahami bahwa kelompok tani dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Tabel 3. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Kelompok tani melakukan pengadaan sarana produksi secara bersama-sama, sehingga dapat memperoleh harga yang lebih murah	133	66,5	Berperan
2	Kelompok tani telah mengadopsi teknologi pertanian modern, seperti penggunaan mesin traktor dan varietas padi unggul.	141	70,5	Berperan
3	Kelompok tani telah membentuk sistem pemasaran bersama, sehingga harga jual hasil panen menjadi lebih stabil.	139	69.9	Berperan

Sumber: Data Primer yang Diolah (2024)

Kelompok tani melakukan upaya pengadaan sarana produksi secara bersama, sehingga memperoleh harga yang lebih murah. Responden sangat setuju 6 orang, setuju 10 orang, ragu-ragu 15 orang, tidak setuju 9 orang dari total keseluruhan responden 40 orang dengan skor nilai 133 dengan persentase 66,5% dengan kategori berperan. Kelompok tani telah mengadopsi teknologi pertanian, seperti penggunaan mesin traktor dan varietas padi unggul. Responden sangat setuju 8 orang, setuju 12 orang, ragu-ragu 13 orang, tidak setuju 7 orang dari total keseluruhan responden 40 orang dengan skor nilai 141 dengan persentase 70,5% dengan kategori berperan.

Kelompok tani telah membentuk sistem pemasaran bersama, sehingga harga jual hasil panen menjadi lebih stabil. Responden sangat setuju 11 orang, setuju 7 orang, ragu-ragu 12 orang, tidak setuju 10 orang dari keseluruhan responden yaitu 40 orang dengan skor 139 dengan persentase 69.9% yang termasuk dalam kategori berperan. Penelitian ini telah membuktikan bahwa kelompok tani berpengaruh sangat besar terhadap hasil panen bawang merah. Angka korelasi sebesar 0,818 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara keduanya. Hasil temuan dapat bahwa kelompok tani berperan penting dalam meningkatkan produktivitas budidaya bawang merah (Mubaroq, 2022)

Tabel 4. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerja Sama

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Membantu akses input produksi bibit dan pupuk	160	80%	Sangat berperan
2	Membantu dalam pemasaran hasil pertanian.	128	64	Berperan
3	Membentuk badan usaha bersama (Koperasi)	134	67	Berperan
4	Membagi keuntungan secara bersama	135	67,5	Berperan

Sumber: Data Primer yang Diolah (2024)

Upaya membantu perolehan input produksi yaitu bibit dan pupuk, diketahui responden sangat setuju sebanyak 12 orang, setuju 16 orang, ragu-ragu 12 orang, dari total keseluruhan responden 40 orang dengan skor nilai 160 dengan persentase 80% dengan kategori sangat berperan. Adapun upaya membantu dalam pemasaran hasil pertanian. Responden sangat setuju 6 orang, setuju 6 orang, ragu-ragu 18 orang, tidak setuju 10 orang dari total keseluruhan responden 40 orang dengan nilai 128 dan persentase 64% dengan kategori berperan. Pada upaya membentuk badan usaha bersama (Koperasi), diketahui responden sangat setuju 7 orang, setuju 8 orang, ragu-ragu 17 orang, tidak setuju 8 dari keseluruhan responden 40 orang dengan nilai 134 dan persentase 67% dengan kategori berperan.

Pada upaya membagi keuntungan secara bersama, diketahui responden

sangat setuju 8 orang, setuju 8 orang, ragu-ragu 15 orang, tidak setuju 9 dari total keseluruhan responden 40 orang dengan nilai 135 dengan persentase 67,5% dengan kategori berperan. Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil panen cabai anggotanya kelompok tani terbukti sangat efektif. Anggota kelompok tani merasakan manfaat yang besar dari adanya wadah kerjasama dan unit produksi dalam suatu kelompok tani (Karundeng et al., 2021). Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani sawi di Pontianak Utara cukup signifikan. Aspek-aspek seperti kegiatan belajar bersama, sebagai tempat bekerja sama, dan unit produksi di dalam kelompok tani berkontribusi pada peningkatan hasil panen. Hubungan erat antara kegiatan tersebut dengan produktivitas sawi (Eda et al., 2023)

Tabel 5. Produktivitas Kopi Desa Tueng

Uraian	Sebelum Bergabung dalam Kelompok Tani	Sesudah Bergabung dalam Kelompok Tani
Rata-rata Produksi (Ton)	500	600
Luas Lahan (Ha)	65,00	65,000
Produktivitas (Ton/Ha)	18,62	20,50

Sumber: Data Primer yang Diolah (2024)

Keberadaan kelompok tani sangat berpengaruh pada hasil panen padi. Ketika kelompok tani mampu menjalankan fungsi dengan baik, maka produktivitas petani dapat meningkat. Produktivitas dihitung berdasarkan hasil panen per lahan sebelum dan sesudah bergabung dengan kelompok tani. Mardam Ali & Rosada (2022) bahwa kelompok tani memberikan penilaian yang sangat positif terhadap peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wadah bekerjasama, dan sarana mendapatkan akses terhadap unit produksi. Kinerja kelompok tani dalam menjalankan berbagai kegiatan juga berada pada kategori sedang. Produktivitas usahatani padi pengurus dan anggota kelompok tani

secara signifikan lebih tinggi apabila dibandingkan dengan produktivitas petani di Kecamatan Salomekko. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani di Kecamatan Lunyuk belum berhasil meningkatkan produksi madu hutan. Ini artinya, kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok tani belum memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil panen madu. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih baik lagi dari pengurus kelompok tani untuk melibatkan para petani pemetik madu agar produksi madu bisa meningkat.

KESIMPULAN

Kelompok tani terbukti menjadi pilar penting dalam pengembangan sektor pertanian. Data empiris menunjukkan bahwa kelompok tani tidak hanya berfungsi sebagai forum pembelajaran, tetapi juga sebagai motor penggerak inovasi dan adopsi teknologi baru di kalangan petani. Kelompok tani berkontribusi dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. kelompok tani telah berhasil berperan sebagai unit produksi yang efektif. Sebagian besar responden setuju bahwa kelompok tani mampu melakukan pengadaan sarana produksi secara bersama, mengadopsi teknologi modern, dan membangun sistem pemasaran bersama. Melalui kerja sama dalam kelompok tani, petani dapat memperoleh berbagai manfaat ekonomi. Pengadaan input produksi secara bersama memungkinkan petani memperoleh harga yang lebih murah, sementara pemasaran bersama membantu meningkatkan harga jual hasil panen. Pembentukan badan usaha bersama dan pembagian keuntungan secara adil juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani

SARAN

Penguatan kapasitas kelompok tani perlu pendekatan yang komprehensif, meliputi pelatihan, akses sumber daya, pengembangan pasar, dan dukungan kebijakan. Dengan demikian, kelompok tani dapat menjadi pilar utama dalam pengembangan pertanian berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiaksa, S., & Ilham, M. (2023). Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produktivitas Petani Padi di Desa Tembe Kecamatan Rarowatu Utara. 8(2), 317–328. <https://doi.org/10.36709/jopspe>

- Anggara, H., Lamusa, A., Alfit, M., & Laihi, A. (2022). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Martasari Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Mautong. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*, 1(3). <https://doi.org/10.22487/jpa.v1i3.1526>
- Eda, K., Kusriani, N., & Oktoriana, S. (2023). Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produktivitas Usahatani Sawi di Pontianak Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(2), 149. <https://doi.org/10.19184/jsep.v16i2.40133>
- Gangkur, F., Cordanis, A. P., & Jandu, I. H. (2023). Penguatan Kelompok Tani Melalui Upaya Pemahaman Hakikat Kelompok Tani. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2756. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14887>
- Hakimsiregar, A. (2024). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas usahatani jamurtiram (*Pl. eurotus streatus*) di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan. *Jurnal AgroNusantara*, 4(2). <https://doi.org/10.32696/jan.v4i2.3451>
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. In *Jurnal AGRISTAN (Vol. 1, Issue 2)*. <https://doi.org/10.37058/ja.v1i2.1375>
- Henny Sulistyorini. (2024). Kepemimpinan Transformasional Ketua Kelompok dalam Mengantisipasi dampak Perubahan Iklim untuk Keberlanjutan Usaha Studi Kasus Kelompok Tani Kopi Suka Maju Kabupaten Solok. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 5(1), 374–386.

- <https://doi.org/10.47687/snppvp.v5i1.1120>
- Husni mubaroq, H. fajri hayati. (2022). Analisis Peran Kelompok Tani dalam Strategi Peningkatan Produktivitas Tanaman Bawang di Desa Tegal Mojo Kecamatan Tegal Siwalan Kabupaten Probolinggo. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i9.1393>
- Karundeng, V. M. E., Lolowang, T. F., & Tangkere, E. G. (2021). Peran Kelompok Tani Cita Imbaya Terhadap Produktivitas Cabai di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.17.2.2021.33769>
- Lestari, M. D., Kurnianto, B. T., Faisal, H. N., & Solikah, U. N. (2023). Peran Kelompok Tani dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Petani di Era Modern di Kabupaten Tulungagung. *Agribis*, 9(2). <https://doi.org/10.36563/agribis.v9i2.848>
- Lubis, A., Kurniasih, S., & Nurul Amalia, D. (2021). Analisis Perilaku Petani dan Produktivitas Usahatani Penangkaran Benih Padi Sawah di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. In *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis* (Vol. 24, Issue 02).
- Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. (2021). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah. <https://doi.org/10.37046/agr.v5i2.11942>
- Mardam Ali, M., & Rosada, I. (2022). Kajian Peran dan Kinerja Kelompok Tani Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Kelurahan Pancaitana, Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone). *WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 2021. <http://jurnal.agribisnis.umi.ac.id>
- Nindi, K., Pellokila, M. R., & Ballo, F. (2024). Peran Kelompok Tani dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus Lumbung Pangan Desa Kamubheka Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende). *Journal of Business Finance and Economic*, 5(2). <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Noor, L. S., Badriah, B., & Hendratni, T. W. (2023). Peran pelatihan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Kelompok Tani di Desa Putat Nutug Ciseeng, Bogor. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 6(2), 347–362. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v6i2.1144>
- Rianai, Z. Z. H. (2021). Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah. In *Jurnal AGRIFO*. 6 (1).
- Ririen, B., Mahendrayanti, E., Nurjannah, S., & Juniarsih, N. (2020). PERAN KELOMPOK TANI Dalam Pengembangan Usaha Kopi Di Desa Setiling Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v29i2.396>
- Sepriyandi Prayoga Berun, E. H. Y. C. W. S. (2023). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Bawang Merah. Studi Kasus Pada Kelompok Tani Bawang Merah Di Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 24(3), 219–229.